

**SEJARAH MBAH DJUGO ( 大街老师 )**  
**DI KLENTENG HIAN TAN KONG ( 亥埭公 ) – CILEUNGSI**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar

Sarjana Sastra

Oleh

**TITI SULANDARI**

**NIM : 07120004**



**JURUSAN SASTRA CINA**

**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2011**

Skripsi yang berjudul

**SEJARAH MBAH DJUGO ( 大街老师 ) DI KLENTENG HIAN TAN KONG**

**( 亥姆公 ) - CILEUNGSI**

Oleh

Titi Sulandari

NIM : 07120004

disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

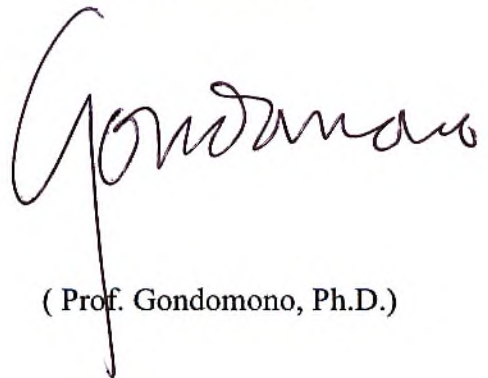
Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Cina



( C. Dewi Hartati, S.S, M.Si )

Pembimbing



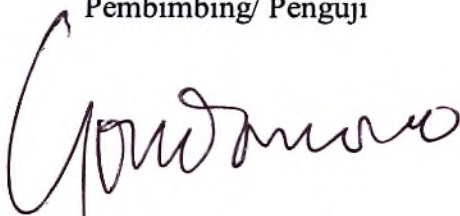
( Prof. Gondomono, Ph.D. )

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**SEJARAH MBAH DJUGO ( 大街老师 )  
DI KLENTENG HIAN TAN KONG ( 亥埸公 ) – CILEUNGS**

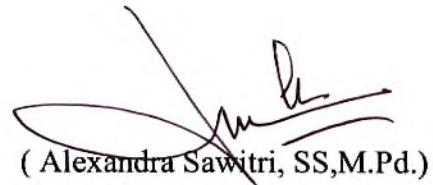
telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 25 bulan Februari, tahun  
2011 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/ Penguji



( Prof. Gondomono, Ph.D.)

Ketua Panitia/ Penguji



( Alexandra Sawitri, SS,M.Pd.)

Pembaca/ Penguji



( C. Dewi Hartati, SS,M.Si.)

Ketua Jurusan Sastra Cina




( C. Dewi Hartati, SS.M.Si.)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA



( Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**SEJARAH MBAH DJUGO ( 大街老师 ) DI KLENTENG HIAN TAN KONG**

**( 亥坍公 ) – CILEUNGI**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Prof. Gondomono, Ph.D., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 25 Februari 2011.

Titi Sulandari

## ABSTRAKSI

之前，儒家学说与道的出现，信仰系统中的精神万神之神崇拜中的形式和他们的祖先精神。

亥坍公 Cileungsi 是最古老的庙宇之一，将近三百岁。

这座寺庙，有两种文化元素的混合，即，爪哇和中国。

除了主神，在这个寺庙也有其他神明，观音，

神圣殿堂，这使得它看起来与众不同宝塔。

有崇拜“Mbah Djugo”这被认为是土著社区有许多立功，

能治疗病人。他去世时提出了靖国神社排序。

现在的邪教是在亥坍公。

从那时以来许多土著人民和中国来到宝塔祈祷。

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Saya banyak mendapatkan bimbingan dan masukan yang sangat berarti dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu saya ingin mengucapkan terima kasih pertama-tama teruntuk Bapak Prof. Gondomono, Ph.D., yang telah membimbing saya hingga skripsi ini dapat terwujud. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Handry yang telah meminjamkan buku-bukunya dan juga Elyana Laoshi yang telah sedikit-banyak memberikan masukan mengenai klenteng ini.

Terima kasih pula saya ucapkan kepada segenap pengajar Program Studi Sastra Cina atas segala ilmu yang telah diberikan selama masa studi.

Tidak lupa saya ucapkan banyak terima kasih kepada pengurus-pengurus Klenteng Hian Tan Kong, Bapak Tan Pang Cuan, Bapak Yi Sun, atas diberikannya kepada saya untuk meneliti.

Secara khusus saya ucapkan terima kasih kepada Bapak Chandra Gunawan selaku informan yang telah dengan sabar meluangkan waktunya demi memberikan informasi dan masukan-masukan yang amat berguna untuk keperluan skripsi saya, semoga Tuhan selalu melindungi dan memberkati Beliau.

Terima kasih kepada Bapak-Ibu tercinta atas dorongan dan doanya, serta kedua kakak saya Linda beserta suami dan Hendra yang telah banyak membantu ketika saya menghadapi kesulitan, kepada Mas Cahyo yang dengan sabar mau menanti dan menemani saya kemanapun saya pergi mencari data yang saya perlukan. Sahabat-sahabatku seperjuangan, Aluh, Dely, Lia, Shiro, Shinta, Fika, Imelda, Fikar Elia, Hanum dan masih banyak lagi, terima kasih atas kerjasamanya, bantuannya ketika saya menghadapi kesulitan dalam belajar. Terima kasih atas kenangan indah yang tak terlupakan semasa kuliah dulu.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembacanya, dan saya menyadari akan kekurangan-kekurangan yang tak luput oleh karena terbatasnya pengetahuan, untuk itu segala kritik dan saran akan diterima dengan senang hati. Seluruh skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta, 25 Februari 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

Judul .....	i
Lembar Persetujuan Pembimbing .....	ii
Lembar Pengesahan .....	iii
Lembar Pernyataan Keaslian .....	iv
Abstraksi .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi .....	vii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	3
1.3 Ruang Lingkup .....	3
1.4 Tujuan .....	3
1.5 Hipotesis .....	4
1.6 Metode Penelitian .....	4
1.7 Sistematika Penulisan .....	4
1.8 Ejaan yang Digunakan .....	5

### BAB II AGAMA DAN KLENTENG ORANG TIONGHOA

2 Kepercayaan Religius orang-orang Tionghoa .....	6
2.1 Shen-isme .....	7



2.1.1	Tian (天) .....	9
2.1.2	Tu Di Gong (土地公) .....	9
2.1.3	Cai Shen (财神) .....	9
2.1.4	Guan Yu (关神) .....	10
2.1.5	Zhao Shen (灶神) .....	10
2.1.6	Hai Yang Nu Shen (海洋女神) .....	10
2.1.7	Cheng Huang (城皇) .....	10
2.1.8	Guan Yin (观音) .....	11
2.2	San Jiao atau Tridharma .....	12
2.2.1	Taoisme .....	15
2.2.2	Konghucuisme .....	17
2.2.3	Buddhisme .....	17
2.3	Arti dan Fungsi Klenteng .....	19
2.3.1	Arti Klenteng .....	19
2.3.2	Fungsi Klenteng .....	23
	Catatan .....	25

### BAB III KLENTENG HIAN TAN KONG DAN KAITANNYA DENGAN MAKAM MBAH DJUGO DI GUNUNG KAWI

3.1	Pengantar .....	26
3.2	Latar Belakang Sejarah Pendirian Klenteng Hian Tan Kong .....	27

3.3	Pemerian Klenteng .....	28
3.3.1	Bangunan Utama .....	28
3.3.2	Bangunan Makam Keramat .....	29
3.4	Riwayat dan Sejarah Makam Keramat Mbah Djugo .....	31
3.4.1	Riwayat Mbah Djugo .....	33
3.4.2	Sejarah Pesarehan Mbah Djugo di Gunung Kawi ..	35
3.4.3	Pemujaan Mbah Djugo oleh masyarakat Tionghoa..	37
	Sumber-sumber .....	41
<b>BAB IV</b>	<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>42</b>
	<b>BIBLIOGRAFI .....</b>	<b>44</b>
	<b>GLOSARI .....</b>	<b>45</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>46</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Klenteng merupakan tempat ibadah masyarakat Tionghoa yang memeluk agama tradisional Tionghoa atau Tridharma.

Klenteng sabagai rumah tempat beribadah adalah tempat komunikasi orang Tionghoa dengan Tuhan maupun dewa-dewi mereka untuk mencurahkan perasaan hati dan memohon bantuan mengatasi berbagai masalah dan kesulitan dalam diri mereka.

Pada umumnya umat-umat yang datang ke klenteng adalah para umat yang menganut tiga ajaran, yaitu Taoisme, Konghucu dan Buddhisme, atau salah satu dari tiga ajaran tersebut maupun para penganut aliran kepercayaan Tionghoa kuno ( yang oleh para sarjana sosiologi agama seperti Elliott, disebut Shen-isme ) yaitu suatu bentuk kepercayaan menyembah atau memuja arwah-arwah seperti dewa-dewi maupun leluhur<sup>1</sup>.

Salah satu klenteng tersebut adalah Klenteng Hian Tan Kong di Cileungsi Bogor. Klenteng Hian Tan Kong termasuk kelenteng tertua di Bogor.

---

<sup>1</sup> Elliot, 1955 : 29

Menurut salah seorang pengurus klenteng ini, usianya lebih dari 300 tahun, namun sebenarnya tahun pendirian klenteng Hian Tan Kong sampai saat ini tidak diketahui dengan pasti, namun Salmon & Lombard menyebutkan, klenteng ini berasal dari abad ke-18. Lombard juga mengatakan bahwa klenteng Hian Tan Kong berciri Taois dan berciri khas Jawa mengingat adanya tempat pemujaan makam sakti atau keramat pada klenteng tersebut. Adanya ciri khas Jawa pada klenteng Hian Tan Kong menggambarkan taraf pembauran tertentu antara kultur pendatang Tionghoa dengan kepercayaan kaum pribumi. Pemuja pribumi dan orang Tionghoa peranakan kadang-kadang terlihat berziarah bersama di klenteng ini<sup>2</sup>.

Klenteng semacam ini juga dapat ditemukan di tempat-tempat lain, seperti di Klenteng Da Bo Gong atau Klenteng Ancol, Jakarta, di Semarang (Gedung Batu), dan di Palembang (di Pulau Kemarau)<sup>3</sup>.

Klenteng juga terdapat di negara-negara lain, baik di Asia maupun Eropa. Namun lebih banyak terdapat di negara-negara Asia, yang mempunyai ciri khas masing-masing mulai dari bangunan, Dewa-Dewi yang disembah, fungsi klenteng, bahkan klenteng mempunyai riwayat masing-masing. Dengan terdapatnya klenteng di berbagai negara ini menunjukkan adanya persebaran kelompok etnis Tionghoa di luar Tiongkok.

---

<sup>2</sup> Lombard D. dan Salmon C.J. 2003. Klenteng-klenteng dan Masyarakat Tionghoa di Jakarta. Hal.25,57. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka.

<sup>3</sup> <http://www.kelenteng.com/jindeyuan-jakarta/>

## **1.2 Permasalahan**

Permasalahan-permasalahan yang akan dijawab dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Apa fungsi Klenteng, khususnya klenteng Hian Tan Kong di Cileungsi
2. Siapa Da Jie Lao Shi (大街老师) atau Mbah Djugo itu?
3. Mengapa Mbah Djugo di Klenteng Hian Tan Kong dipuja?

## **1.3 Ruang Lingkup**

Skripsi ini akan membahas secara khusus mengenai klenteng Hian Tan Kong di Cileungsi, tercakup pula di dalamnya tempat pemujaan makam sakti atau keramat, di kompleks klenteng tersebut.

## **1.4 Tujuan**

Skripsi bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai segala hal yang berkaitan dengan Klenteng Hian Tan Kong, seperti bangunannya, isinya, dewa-dewi yang dipuja dan pemujaan makam keramat di kompleks klenteng ini.

## **1.5 Hipotesis**

Pemujaan terhadap leluhur di klenteng banyak dilakukan oleh masyarakat Tionghoa.

## **1.6 Metode Penelitian**

Data untuk penyusunan skripsi ini diperoleh dengan penelitian lapangan dan kepustakaan. Penelitian lapangan dilakukan dengan wawancara terbuka tidak berstruktur serta pengamatan langsung di Klenteng Hian Tan Kong ( 亥埸公 ) dan terfokus atas izin dari Bapak Mudita ( Tan Pang Cuan ) selaku pengurus klenteng setempat.

Sedangkan data-data kepustakaan penulis peroleh dari buku-buku, majalah, internet dan koran.

## **1.7 Sistematika Penyusunan Skripsi**

Skripsi ini disusun sebagai berikut :

Bab I berisi tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan, metode penelitian, telaah pustaka, sistematika penulisan, serta ejaan yang digunakan.

## 1.5 Hipotesis

Pemujaan terhadap leluhur di klenteng banyak dilakukan oleh masyarakat Tionghoa.

## 1.6 Metode Penelitian

Data untuk penyusunan skripsi ini diperoleh dengan penelitian lapangan dan kepustakaan. Penelitian lapangan dilakukan dengan wawancara terbuka tidak berstruktur serta pengamatan langsung di Klenteng Hian Tan Kong ( 亥埤公 ) dan terfokus atas izin dari Bapak Mudita ( Tan Pang Cuan ) selaku pengurus klenteng setempat.

Sedangkan data-data kepustakaan penulis peroleh dari buku-buku, majalah, internet dan koran.

## 1.7 Sistematika Penyusunan Skripsi

Skripsi ini disusun sebagai berikut :

Bab I berisi tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan, metode penelitian, telaah pustaka, sistematika penulisan, serta ejaan yang digunakan.

Bab II membahas sejarah klenteng secara umum . Selain itu juga dibahas agama dan kepercayaan orang Tionghoa, dewa-dewi yang dipuja di dalamnya, kegiatan-kegiatan klenteng.

Bab III membahas Klenteng Hian Tan Kong secara khusus dan membahas tentang Sejarah Aki Jenggot ( Tay Jie Lo Su ) ( Da Jie Lao Shi - 大街老师 )

Bab IV menyampaikan kesimpulan hasil dari analisis seluruh pembahasan pada bab-bab sesudahnya dalam skripsi ini.

### **1.8 Ejaan yang Digunakan**

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan ejaan resmi *Hanyu Pinyin* ( 汉语拼音 ) dengan disertai aksara *Han* didalam kurung dibelakangnya.

Sedangkan untuk istilah-istilah umum atau kata-kata tertentu yang menggunakan dialek Hokkian sedapatnya disertai padanannya kedalam bahasa *Han* dengan ejaan *Hanyu Pinyin* beserta aksara *Hannya*.